



Potret Pendidikan di Masa Pandemi: Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Belajar Daring di Masa Pandemi

Dinda Riza Syahnaz¹, Rizqia Fitri Siregar², Nurainun Siregar³.

Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

* Corresponding Author. E-mail: dindarizasahnaz@gmail.com, rizqiafitrisrg@gmail.com,
Nurainunsiregartbil@gmail.com

Receive: 18/08/2021

Accepted: 23/09/2021

Published: 01/10/2021

Abstrak

Pada masa pandemi *Covid-19*, pemerintah mewajibkan pembelajaran dilakukan secara *online* atau dalam jaringan. Aplikasi yang paling sering dalam pembelajaran dalam jaringan adalah aplikasi *zoom*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektifnya penggunaan aplikasi *zoom* bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris-1 semester VI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode *grounded theory*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner melalui *Google Form* kepada sepuluh mahasiswa Tadris Bahasa Inggris-1 semester VI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom* efektif bagi para mahasiswa Tadris Bahasa Inggris-1 semester VI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dengan alasan banyak memberi kemudahan dan dilengkapi berbagai fitur pendukung pembelajaran dalam jaringan.

Kata Kunci: dalam jaringan, efektif, aplikasi *zoom*

Abstract

During the *Covid-19* pandemic, the government required learning to be done online or online. The most frequent application in online learning is the *zoom* application. This research was conducted to find out how effective the use of the *zoom* application for students of Tadris English-1 semester VI, State Islamic University of North Sumatra, Medan. This research is qualitative and uses *grounded theory* method. The data collection technique was carried out using a questionnaire via *Google Form* to ten students of English Language Tadris-1 semester VI, State Islamic University of North Sumatra, Medan. The results of this study indicate that the use of the *zoom* application is effective for students of Tadris English-1 semester VI, State Islamic University of North Sumatra, Medan. With many reasons to provide convenience and equipped with various features to support learning in the network.

Keywords: online, effectiveness, *zoom* application

Pendahuluan

Corona Virus Disease atau *Covid-19* menjadi suatu kasus di tahun 2019 yang mengakibatkan semua orang harus jaga jarak dan menjauhi kerumunan sosial. Hal ini memberi dampak pada ekonomi, sosial dan pendidikan. Pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan *Social Distancing* untuk meminimalisir penularan *Covid 19*. *Social*

distancing merupakan suatu tindakan dimana setiap orang diharuskan untuk menjaga jarak, menjaga kebersihan serta menggunakan masker guna memutus rantai penyebaran wabah virus korona.

Adanya surat edaran Kemendikbud No.2 tahun 2020 dan No.3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan *Covid-19* mewajibkan lembaga pendidikan untuk

memberlakukan pembelajaran dalam jaringan atau secara *online*. Oleh karena itu, guru atau dosen mulai memikirkan aplikasi apa yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dalam jaringan. Ada banyak aplikasi yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dalam jaringan, seperti *Google Meet, e-Mail, Whatsapp Group, Google Classroom, Facebook, Zoom Meeting, E-Learning* dan banyak lagi.

Zoom adalah salah satu media pembelajaran dalam jaringan yang menggunakan fasilitas interaksi tatap muka antara pendidik dengan peserta didik secara virtual melalui konferensi video dengan laptop atau *smartphone*. Selain itu, aplikasi *zoom* memiliki fitur pendukung kegiatan proses pembelajaran seperti fitur *share screen* yang berfungsi untuk menampilkan materi pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi kekurangan dan kelebihan bagi penggunaan aplikasi *zoom* yang dapat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi *zoom* sebagai media pembelajaran dalam jaringan. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi para pendidik dalam penggunaan media belajar dalam jaringan

Metode

Penelitian ini bersifat kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan, yang mengumpulkan informasi dari perpustakaan yang berupa jurnal, buku dan dokumen-dokumen lainnya. Selain menggunakan metode penelitian kepustakaan, peneliti juga mengumpulkan data menggunakan menggunakan metode *grounded theory* dengan teknik wawancara atau pengisian kuesioner melalui *Google Form* yang ditujukan untuk diisi oleh peserta didik, khususnya bagi mahasiswa. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah mahasiswa Tadris Bahasa Inggris-1 semester VI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Sedangkan sampel

yang diambil sebanyak sepuluh orang mahasiswa dari kelas tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Sejak pembelajaran dalam jaringan dimulai, kelas Tadris Bahasa Inggris-1 semester VI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sering menggunakan aplikasi *zoom* sebagai media pembelajaran dalam jaringan. Beberapa dosen tertarik untuk menggunakan aplikasi *zoom* sebagai media pembelajaran dalam jaringan. Fitur utama pada aplikasi ini adalah kamera dan suara yang menjadikan tampilan pembelajaran dalam jaringan seperti keadaan nyata di luar jaringan. Ada dosen yang mewajibkan aktif kamera ada yang tidak. Ketika mahasiswa ada yang sakit, mahasiswa tersebut dapat mematikan kameranya, hal ini sangat menguntungkan dalam keadaan sakit. Karena tetap bisa belajar seperti biasa walaupun dalam keadaan sakit. Hal menguntungkan lainnya adalah ketika *Host* merekam pembelajaran. Maka, setiap ada hal yang terlupa atau ada yang tidak masuk dapat melihat proses pembelajaran dengan melihat video rekaman yang ada. Fitur pendukung yang disediakan berupa *share screen* yang dapat ditampilkan sebagai bentuk penjelasan dari dosen. Selain itu ada fitur emoji dan *raise hand* yang berguna sebagai pemberi tanda mahasiswa ingin bertanya. Selain menggunakan laptop, pengguna aplikasi *zoom* ini juga dapat menggunakan *smartphone*.

Saya menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data-data dari sampel yang dituju. Beberapa data yang dimaksud sebagai berikut:

Apakah penggunaan aplikasi Zoom efektif dalam pembelajaran dalam jaringan?

10 responses

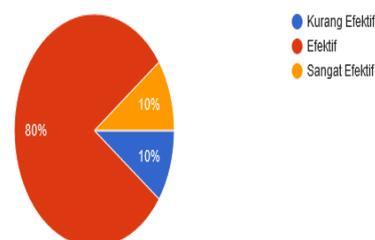


Diagram tingkatan efektivitas aplikasi *zoom*

Dilihat dari diagram lingkaran tersebut bahwa 80% aplikasi *zoom* efektif digunakan sebagai media pembelajaran

dalam jaringan. Terlihat bahwa dari sepuluh mahasiswa yang menjadi sampel, delapan mahasiswa menjawab efektif. Satu siswa dari sepuluh mahasiswa menjawab kurang efektif dan satu mahasiswa lainnya menjawab sangat

efektif. Dari diagram ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi *zoom* merupakan media yang efektif dalam pembelajaran dalam jaringan. Beberapa hal yang menjadi alasan beberapa mahasiswa adalah sebagai berikut.

No	Nama	Keuntungan dalam penggunaan aplikasi <i>zoom</i>	Kendala dalam penggunaan aplikasi <i>zoom</i>	Kepahaman dalam penggunaan aplikasi <i>zoom</i>
1	Partisipan a	Ketika presentasi kita dapat mendengarkan materi ketimbang materi dalam bentuk <i>voice note</i>	Di signal	Paham, karena lebih mudah mendengarkan penjelasan dosen via <i>zoom</i>
2	Partisipan b	Merasa seperti belajar offline, dapat melihat dosen yang menjelaskan dan melihat teman-teman	Kendala sinyal, ketika sinyal rendah maka <i>zoom</i> akan macet-macet atau terkadang nge- <i>freeze</i> dan <i>zoom</i> sangat banyak memakai kuota internet	Paham, karena penjelasannya lebih jelas dan kita dapat melihat orang yang menjelaskan
3	Partisipan c	Keuntungan kita jadi nampak visual dosennya	Jaringan yang kadang lelet dan sering buat keluar sendiri dan ketika masuk nggak di admit dosennya	Rada paham karena disitu wajah kita terlihat semua dan tidak beda jauh sama <i>offline</i>
4	Partisipan d	Aplikasi <i>zoom</i> lebih lengkap fasilitasnya dibandingkan aplikasi <i>conference</i> yang lain, dimana aplikasi <i>zoom</i> ini memberikan pelayanan suara yang jernih, berbagi layar, dan fitur menarik lainnya	Kadang-kadang <i>zoom</i> saya terkendala hanya karena jaringan saja	Paham, karena saya sudah terbiasa menggunakannya
5	Partisipan e	Dengan adanya aplikasi <i>zoom</i> , mempermudah pembelajaran dimasa pandemi saat ini	Masalah jaringan yang tidak mendukung	Paham
6	Partisipan f	Pembelajaran daring nya efektif karena bisa bertatap wajah walau dari aplikasi dan bisa <i>share screen</i>	Aplikasi tersebut harus benar-benar menggunakan signal yang bagus dan tidak semua pelajar bisa memastikan signal	Kalo saya sendiri <i>Insyallah</i> paham, masalah paham atau tidaknya itu tergantung pelajarnya dalam pembelajaran

			di lokasinya bagus tiap pembelajaran	menggunakan zoom tersebut
7	Partisipan g	Kita bisa belajar gratis dari aplikasi ini	Jaringan, terkadang koneksi internet seseorang tidak stabil	Sedikit
8	Partisipan h	Lebih terasa seperti berada di dalam kelas. Fitur-fitur di zoom juga sangat berguna	Wajib punya jaringan yang baik	Lumayan, tergantung fokus atau tidaknya mengikuti pelajaran
9	Partisipan i	Bisa tatap muka & <i>share screen</i>	Kendala jaringan	Mudah dipahami
10	Partisipan j	Keuntungannya lebih efektif dan dapat digunakan di mana pun dan kapan pun	Terkendala dari signal dan kuota yang cukup banyak	Lumayan paham

Beberapa diantara keuntungan yang diperoleh dari aplikasi *zoom* adalah dapat belajar virtual seperti belajar *offline*, bisa *share screen* dan dilengkapi berbagai fitur pendukung lainnya. Hal inilah yang menjadikan *zoom* menjadi salah satu aplikasi efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan. Dalam video pengguna juga bisa menggunakan fitur *background* yang unik untuk menutupi *background* aslinya. Salah seorang partisipan mengatakan “Aplikasi *zoom* lebih lengkap fasilitasnya dibandingkan aplikasi *conference* yang lain, dimana aplikasi *zoom* ini memberikan pelayanan suara yang jernih, berbagi layar, dan fitur menarik lainnya” kualitas suara pada aplikasi *zoom* terdengar jernih serta dapat berbagi layar ini juga menjadi salah satu alasan menarik untuk menggunakan *zoom* sebagai aplikasi media pembelajaran dalam jaringan.

Dari beberapa partisipan yang menjawab kendala pada aplikasi *zoom*, sebagian besar mengatakan kendala pada *zoom* terdapat pada jaringan dan sinyal. Aplikasi *zoom* membutuhkan jaringan dan sinyal yang baik, sedangkan di wilayah pedesaan hal itu tidak bisa dipastikan selalu baik. Kendala lainnya adalah aplikasi *zoom* memakan kuota cukup banyak. Menurut saya hal ini wajar, karena kualitas yang diberikan sangatlah baik.

Dari beberapa partisipan yang menjawab pertanyaan saya mengenai kephahaman mereka terhadap pembelajaran menggunakan aplikasi ini, sebagian besar

menjawab paham. Semua itu kembali kepada pengguna masing-masing, jikalau fokus dan konsentrasi semua yang dijelaskan akan lebih mudah dipahami. Alasan terbesar menjawab paham adalah karena mereka merasa seperti belajar *offline* yang mana dapat bertatap wajah langsung secara virtual dalam jaringan.

Dari beberapa aplikasi sebagai media pembelajaran dalam jaringan, apakah aplikasi Zoom menjadi salah satu media pembelajaran favorit Anda?

10 responses

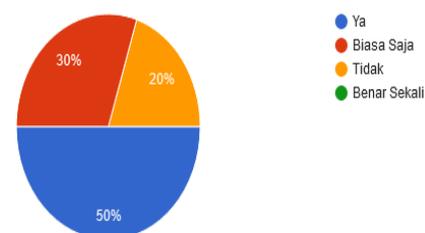


Diagram pernyataan seberapa favorit aplikasi *zoom*

Pertanyaan terakhir saya terhadap partisipan adalah apakah mereka menjadikan *zoom* sebagai aplikasi terbaik dalam pembelajaran dalam jaringan, sebagian besar partisipan menjawab “Ya”. Sebesar 50% atau sebanyak lima mahasiswa dari sepuluh mahasiswa menjawab ya, aplikasi *zoom* merupakan salah satu aplikasi favorit dalam pembelajaran dalam jaringan. Setiap mahasiswa memiliki persepsi masing-masing, tiga mahasiswa menjawab bahwa aplikasi *zoom* menjadi aplikasi yang biasa saja dalam pembelajaran dalam jaringan, dan dua

mahasiswa menjawab bahwa aplikasi *zoom* bukanlah aplikasi favorit mereka dalam pembelajaran dalam jaringan. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi *zoom* banyak memberi kemudahan dan dukungan dalam pembelajaran dalam jaringan, hal inilah yang menjadikan *zoom* menjadi salah satu aplikasi favorit sebagai media dalam pembelajaran dalam jaringan.

Simpulan

Dalam masa pandemi *Covid-19* pemerintah mewajibkan proses pendidikan berjalan secara *online* atau dalam jaringan. Hal ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran wabah virus korona. *Social Distancing* tidak melunturkan semangat jiwa pendidik serta peserta didik dalam belajar, oleh karena itu pendidik mencari cara efektif dalam proses pembelajaran. Dari beberapa aplikasi media pendukung dalam pembelajaran dalam jaringan, aplikasi *zoom* adalah salah satunya.

Zoom adalah aplikasi yang menggunakan *video conference*. Aplikasi *zoom* ini tidak hanya dipergunakan dalam sistem pendidikan, namun juga digunakan dalam pekerjaan. Aplikasi *zoom* memudahkan setiap orang dalam melakukan komunikasi virtual dengan orang banyak. Aplikasi *zoom* memiliki banyak fitur yang dapat memudahkan penggunaannya. Hal inilah yang menjadi aplikasi *zoom* menjadi salah satu aplikasi yang diminati oleh pendidik dan peserta didik sebagai media pembelajaran dalam jaringan.

Aplikasi *zoom* menjadi salah satu aplikasi efektif dan favorit bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris-1 semester VI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Kendalanya hanya di jaringan dan memakan kuota yang cukup banyak. Namun hal itu adalah hal yang wajar menurut peneliti, karena kualitas aplikasi *zoom* sendiri sangatlah baik dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas atau fitur pendukung dalam proses pembelajaran dalam jaringan.

Sebagian besar partisipan juga paham belajar dengan aplikasi *zoom* ini. Tetapi itu semua kembali pada diri masing-masing. Selama fokus, konsentrasi dan sungguh-sungguh, pasti ada jalan kemudahan dalam memahami segala pelajaran yang ada.

Daftar Pustaka

- [1] Abidin, Rumansyah, & Arizona, K. 2020. *Pembelajaran Online berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 5 (1).
- [2] Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*, CBIS Journal, Vol.3 (2).
- [3] Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Danin Haqien & Aqililah Afiifadiyah Rahman. 2020. *Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Susunan Artikel Pendidikan, Vol. 5 (1).
- [5] Purwono, Joni dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2 (2).
- [6] Sofyana & Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Vol.8 (1).